

Wall and Window Cleaning



Wall Cleaning

- Proses membersihkan dan merawat dinding di dalam sebuah bangunan atau ruangan yang mencakup penghilangan debu, kotoran, noda, atau bahkan noda yang lebih sulit seperti noda cat atau tinta

Window Cleaning

- Proses membersihkan kaca dan bingkai jendela pada suatu bangunan atau struktur





2 Tujuan

- Mempertahankan kebersihan, menghilangkan alergen, noda, serta kotoran yang ada di permukaan kaca dan dinding, mempertahankan penampilan, meningkatkan umur pakai, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Wall Cleaning

Pembersihan Dinding Kaca

Pembersihan Dinding Alucobond

Pembersihan Dinding Tembok (Marmer / Granite)

Pembersihan Dinding Tembok (Semen)

Pembersihan Dinding Wallpaper

A. PENGERTIAN

Suatu proses membersihkan dan merawat permukaan kaca pada dinding

B. JENIS DINDING

1. Kaca



C. EQUIPMENT

1. Ember (Bucket)
2. Window washer
3. Window squeegee
4. Telescopic Pole
5. Lap majun
6. Lap karet halus (Damp Cloth)
7. Sarung tangan karet
8. Glass blade (Scraper kaca)
9. Chemical glass cleaner



Lap Karet Halus



Window Squeegee



Bucket



Glass Blade



Telescopic Pole



Window Washer

D. WAKTU

Satu orang – 30 s/d 60 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan glass cleaner dengan campuran air dalam ember
2. Periksa semua peralatan kerja. Dan pastikan alat bekerja dengan baik
3. Bersihkan noda di kaca, untuk noda yang sulit dihilangkan gunakan glass blade.
4. Mulai pengerjaan dengan memasukkan pembasuh air (window washer) kedalam larutan campuran Cairan kimia pembersih kaca (glass cleaner) dan air, kemudian bilas dan peras.

5. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan pembasuh air (window washer) mulai dari ataskebawah. Gerak tarikan saling menimpa. Vertikal atas bawah belok kiri pada posisi terendah
6. Keringkan permukaan kaca dengan tarikan silet karet (window squeeze) dengan Gerakan berkesinambungan dari atas ke bawah atau kekanan – kekiri.
7. Gunakan tongkat penyambung (Telescopic pole) untuk tempat yang tinggi
8. Keringkan frame/ kusen/ list kaca bagian atas, bawah dan samping dengan perpanjangan gagang (Telescopic) dengan lap dan bagian

rendah dengan lap karet halus (damp cloth)

9. Bersihkan tetesan dilantai dengan menggunakan lap majun
10. Ulangi langkah 6 s/d 10 sampai selesai
11. Buka penutup furniture dan pastikan tidak ada barang atau alat yang tertinggal.

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Pastikan alat–alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
2. Gunakan sarung tangan karet sebagai pelindung (Jika dibutuhkan)
3. Selalu gunakan Warning sign, pasang kain penutup dan tutuplah semua permukaan sekitar jendela (bila membersihkan jendela dalam)
4. Pastikan area yang akan dibersihkan berventilasi baik
5. Jangan menggunakan bubuk pasta atau pembersih yang dapat mengakibatkan goresan

6. Jangan membersihkan kaca pada saat matahari bersinar kekaca, karena larutan kimia akan kering seketika dan tidak bereaksi dengan baik.
7. Tutup furniture agar tidak kerkena cipratan air, dan pindahkan barang – barang sekitar kaca

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Cuci semua peralatan (pembasuh air, ember, tarikan silet karet) sampai benar – benar bersih.
2. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
3. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

A. PENGERTIAN

Suatu proses membersihkan dan merawat permukaan pada Dinding berbahan Alucobond

B. JENIS BAHAN DINDING

1. Alucabon



C. EQUIPMENT

1. Ember (Bucket)
2. Window washer
3. Window squeegee
4. Telescopic Pole
5. Lap majun
6. Lap karet halus (Damp Cloth)
7. Sarung tangan karet
8. Glass blade (Scraper kaca)



Bucket



Rubber Hand Glove



Window Squeegee



Lap Karet Halus



Glass Blade



Telescopic Pole



Window Washer

C. EQUIPMENT

9. Tapas
10. Tangga alumunium (jika diperlukan)
11. Spounge
12. Chemical glass cleaner



Tapas



Tangga aluminium



Sponge

D. WAKTU

Satu orang – 30 s/d 60 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan chemical dengan campuran air dalam ember
2. Periksa semua peralatan kerja. Dan pastikan alat bekerja dengan baik
3. Bersihkan noda di alucobond, untuk noda yang sulit dihilangkan gunakan glass blade.
4. Mulai pengerjaan dengan memasukkan pembasuh air (window washer) kedalam larutan campuran Cairan kimia pembersih kaca (glass cleaner) dan air, kemudian bilas dan peras.

5. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan pembasuh air (window washer) mulai dari ataskebawah. Gerak tarikan saling menimpa. Vertikal atas bawah belok kiri pada posisi terendah
6. Keringkan permukaan kaca dengan tarikan silet karet (window squeeze) dengan Gerakan berkesinambungan dari atas ke bawah atau kekanan – kekiri.
7. Gunakan tongkat penyambung (Telescopic pole) untuk tempat yang tinggi
8. Keringkan frame/ kusen/ list kaca bagian atas, bawah dan samping dengan perpanjangan gagang (Telescopic) dengan lap dan bagian

rendah dengan lap karet halus (damp cloth)

9. Bersihkan tetesan dilantai dengan menggunakan lap majun
10. Ulangi langkah 6 s/d 10 sampai selesai
11. Buka penutup furniture dan pastikan tidak ada barang atau alat yang tertinggal.

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Pastikan alat–alat yang akan digunakan dalam kondisi baik dan siap pakai.
2. Gunakan sarung tangan karet sebagai pelindung (Jika dibutuhkan)
3. Selalu gunakan Warning sign
4. Pastikan area yang akan dibersihkan berventilasi baik
5. Tutup furniture agar tidak terkena cipratan air
6. Gunakan alat pelindung diri (APD) untuk pekerjaan di ketinggian 1.5 Meter atau lebih

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Cuci semua peralatan (pembasuh air, ember, tarikan silet karet) sampai benar – benar bersih.
2. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
3. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai.

A. PENGERTIAN

Suatu proses membersihkan dan merawat permukaan pada Dinding berbahan Marmer / Granite

B. JENIS BAHAN DINDING

1. Marmer
2. Granite



C. EQUIPMENT

1. Tangga aluminium
2. Tapas (Sponge)
3. Lap karet halus (Damp Cloth)
4. Sarung tangan karet
5. Glass blade (Scraper kaca)
6. Ember (Bucket)
7. Masking tape
8. Hand brush nylon



Bucket



Tapas



Tangga aluminium



Rubber Hand Glove



Masking Tape



Glass Blade



Lap Karet Halus



Nylon Brush

C. EQUIPMENT

9. Hand polisher
10. Pad merah / putih
11. Warning sign
12. Chemical MPC



Hand Polisher



Pad Merah



Warning Sign



D. WAKTU

Satu orang – 120 s/d 240 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan peralatan dan bahan kimia untuk membersihkan dinding.
2. Periksa semua Peralatan kerja yang akan dipakai
3. Letakkan warning sign pada tempat yang akan dikerjakan
4. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang menempel pada dinding dengan masking tape.
5. Gunakan tangga untuk area yang sulit terjangkau/tinggi

6. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding, dengan mengelap lembab bagian tersebut.
7. Siapkan larutan pembersih pada ember dengan campuran sedikit air
8. Pastikan dengan mencoba sebagian material/lapisan/permukaan dengan cara cuci terlebih dahulu dengan MPC dan air, untuk memastikan apakah perlu untuk di polish.
9. Bila kondisi permukaan masih mengkilap coba cuci permukaan dengan MPC dan kering kan dengan Microfiber cloth.
10. Jika ada noda yang sulit dihilangkan, gunakan tapas atau pad merah untuk menghilangkan noda tersebut dahulu.

11. Jika dinding perlu di polish siapkan chemical marmer powder yang telah disiapkan serta hand polisher.
12. Polish dinding marmer mulai dari bagian teratas dan lakukan secara perlahan agar chemical tidak mengkontaminasi area lain dan lakukan secara berkesinambungan.
13. Bilas dinding dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah.
14. Lakukan polish manual dengan hand pad untuk bagian–bagian sulit, sudut. Dan bagian yang tidak tersentuh hand polisher
15. Ulangi langkah 11 s/d 13 hingga seluruh bagian selesai

16. Pastikan area sekitar dinding (Lantai/furniture) dibersihkan jika terdapat ceceran sisa air.
17. Mop lantai sebelum pindah ketempat lain
18. Lepaskan masking tape / lakban yang dipakai untuk menutup saklar lalu kembalikan furniture yang telah dipindahkan setelah pekerjaan selesai

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Selalu gunakan sarung tangan karet
2. Periksa apakah pelapis dinding mudah luntur sebelum pekerjaan di mulai.
3. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
4. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
5. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
6. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Bersihkan mesin pemoles jika dipakai.
2. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
3. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
4. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai

A. PENGERTIAN

Suatu proses membersihkan dan merawat permukaan pada Dinding Tembok berbahan Semen

B. JENIS BAHAN DINDING

1. Semen



C. EQUIPMENT

1. Tangga aluminium (Stepladder)
2. Tapas (Sponge)
3. Lap karet halus (Damp Cloth)
4. Sarung tangan karet
5. Ember (Bucket)
6. Masking tape
7. Hand brush nylon
8. Tapas merah / putih
9. Warning sign
10. Chemical MPC



Bucket



Tapas



Tangga aluminium



Rubber Hand Glove



Masking Tape



Tapas Merah / Putih



Lap Karet Halus



Nylon Brush



D. WAKTU

Satu orang – 60 s/d 120 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan peralatan dan bahan kimia untuk membersihkan dinding.
2. Periksa semua peralatan kerja yang akan dipakai
3. Letakkan Papan Peringatan (warning sign) pada tempat yang akan dikerjakan
4. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding.
5. Siapkan Cairan Kimia pembersih (MPC) dengan campuran air sesuai anjuran penggunaan pada ember

6. Pastikan apakah material dinding cat tidak mudah luntur dengan cara menggunakan kain majun yang telah di larutkan cairan kimia (MPC).
7. Celupkan lap ke dalam larutan pembersih untuk membersihkan permukaan. Peras lap seperlunya. Arahkan gerakan lap dari bawah ke atas pada area yang berada dalam jarak jangkauan, untuk menghindari leleran. Bila menggunakan tangga bersihkan dinding bagian bawah sebelum menegakkan tangga
8. Pasang tangga pada permukaan datar, tidak licin, benar-benar terbuka dan aman

9. Bilas dinding cat dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah, pasti pembilasan merata dan tidak ada sisa chemical tertinggal yang akan menimbulkan bercak setelah kering.
10. Ulangi langkah G s.d I hingga seluruh bagian selesai.
11. Cabut plastik penutup dan Lepaskan masking tape/lakban setelah pekerjaan selesai

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Selalu gunakan sarung tangan karet
2. Periksa apakah pelapis dinding mudah luntur sebelum pekerjaan di mulai.
3. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
4. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
5. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
6. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Bersihkan mesin pemoles jika dipakai.
2. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
3. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
4. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai

A. PENGERTIAN

Suatu proses membersihkan dan merawat permukaan pada Dinding Tembok dilapisi Kertas Wallpaper

B. JENIS BAHAN DINDING

1. Kertas Wallpaper



C. EQUIPMENT

1. Tangga aluminium (Stepladder)
2. Tapas (Sponge)
3. Sarung tangan karet
4. Ember (Bucket)
5. Masking tape
6. Hand brush nylon
7. Lap Majun
8. Warning sign
9. Chemical MPC



Bucket



Tapas



Tangga aluminium



Rubber Hand Glove



Masking Tape



Nylon Brush



D. WAKTU

Satu orang – 60 s/d 120 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan peralatan dan Cairan kimia pembersih (chemical MPC)
2. Periksa semua peralatan kerja yang akan dipakai
3. Letakkan Papan Peringatan (warning sign) pada tempat yang akan dikerjakan
4. Turunkan dan bersihkan accessories yang menempel di dinding.
5. Siapkan Cairan Kimia pembersih (MPC) dengan campuran air sesuai anjuran penggunaan pada ember

6. Celupkan lap ke dalam larutan pembersih untuk membersihkan permukaan. Peras lap seperlunya. Arahkan gerakan lap dari bawah ke atas pada area yang berada dalam jarak jangkauan, untuk menghindari ceceran.
7. Bila menggunakan tangga bersihkan dinding bagian bawah sebelum menegakkan tangga
8. Pasang tangga pada permukaan datar, tidak licin, benar-benar terbuka dan aman
9. Bilas dinding cat dengan air bersih mulai dari bagian atas ke bawah, pasti pembilasan merata dan tidak ada sisa chemical tertinggal yang akan menimbulkan bercak setelah kering.

10. Ulangi langkah 6 s.d 8 hingga seluruh bagian selesai.
11. Cabut plastik penutup dan Lepaskan masking tape/lakban setelah pekerjaan selesai

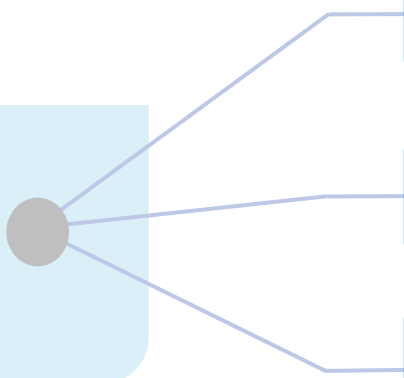
F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Selalu gunakan sarung tangan karet
2. Jika menggunakan tangga, pastikan bahwa tangga dalam keadaan terbuka dan terkunci kaitannya
3. Tutup saklar dan alat-alat listrik yang ada pada dinding dengan masking tape.
4. Pastikan tempat kerja berventilasi baik.
5. Tutup furniture yang tidak dapat dipindah / digeser

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Bersihkan peralatan yang dipakai dengan bersih.
2. Jika peralatan sudah kering, simpan di tempat yang telah ditentukan.
3. Kembalikan dan susun kembali cairan pembersih yang tidak terpakai

Window Cleaning



```
graph LR; A[Window Cleaning] --- B[Glass Cleaning]; A --- C[Glass Cleaning area luar dengan scaffolding]; A --- D[Glass Cleaning area luar dengan gondola];
```

Glass Cleaning

Glass Cleaning area luar dengan scaffolding

Glass Cleaning area luar dengan gondola



A. PENGERTIAN

Proses membersihkan dan merawat kaca jendela atau permukaan kaca lainnya untuk menjaga kebersihan, kejernihan, dan tampilan visualnya

B. JENIS BAHAN PERMUKAAN

1. Kaca



C. EQUIPMENT

1. Windows washer
2. Windows squeegee
3. Cleaning cloth
4. Telescopic pole
5. Lap Majun
6. Warning sign
7. Ember (Bucket)
8. Chemical Glass Cleaner
9. Botol Sprayer



Bucket



Warning Sign



Window Squeegee



Botol Sprayer



Telescopic Pole



Window Washer

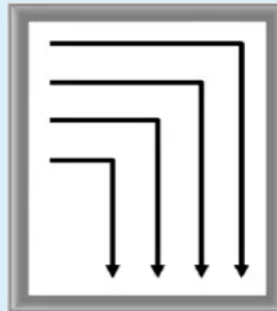
D. WAKTU

Satu orang – 10 s/d 30 menit per 100 meter persegi

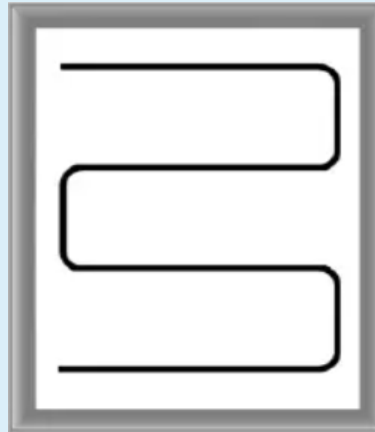
E. PROCEDURE

1. Siapkan peralatan dan Cairan kimia pembersih (Glass cleaner)
2. Larutkan chemical di dalam bucket / botol sprayer
3. Tutup permukaan dekat kaca dengan floor cloth / kain majun
4. Celupkan windows washer ke dalam larutan / semprotkan larutan ke window washer dengan botol sprayer
5. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan windows squeegee dengan Gerakan yang berkesinambungan dari atas ke bawah

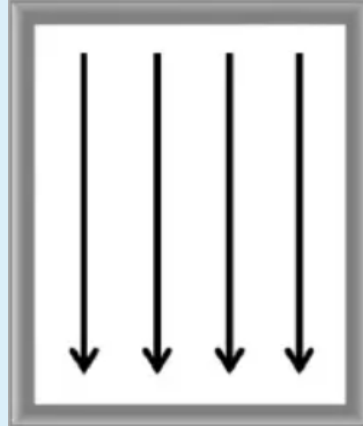
6. Keringkan permukaan kaca dengan windows squeegee dengan Gerakan yang berkesinambungan dari atas ke bawah
7. Ada 3 cara untuk mengeringkan kaca dengan windows squeegee
 - a. Cara ke 1, Teknik Gerakan membentuk angka 7 biasanya digunakan untuk membersihkan kaca lebar dan terjangkau, seperti pada gambar :



- b. Cara ke 2, Teknik Gerakan membentuk angka 8 biasanya digunakan untuk membersihkan kaca lebar dan terjangkau, seperti pada gambar :



- c. Cara ke 3, Teknik Gerakan membentuk angka 1 biasanya digunakan untuk membersihkan kaca sempit dan tidak terjangkau ketinggiannya, seperti pada gambar :



F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Jangan menggunakan chemical bubuk, pasta atau pembersih yang dapat mengakibatkan goresan
2. Jangan membersihkan kaca pada saat matahari bersinar ke kaca karena larutan kimia akan sering seketika dan tidak bereaksi dengan baik
3. Keringkan pinggiran / bingkai kaca dengan cleaning cloth

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Lepaskan kain windows washer, cuci dan keringkan
2. Cuci seluruh peralatan, keringkan dan kembalikan ke gudang

A. PENGERTIAN

Proses pembersihan permukaan kaca pada bangunan yang dilakukan di area luar menggunakan sistem perancah atau scaffolding

B. JENIS BAHAN PERMUKAAN

1. Kaca



C. EQUIPMENT

SAFETY

1. Scaffolding/steger (180 & 200 cm)
2. Tambang karmantel
3. Safety body
4. Helm
5. Jake base
6. Tali pengaman scaffolding
7. Katrol manual
8. Warning sign



Scaffolding



Warning Sign



Tambang karmantel



Safety body



Helm



Jake base



Tali pengaman
scaffolding



Kontrol manual

C. EQUIPMENT

CLEANING

1. Sarung tangan
2. Ember (Bucket)
3. Windows washer
4. Tapas / busa
5. Kape
6. Chemical Glass Cleaner



Bucket



Sarung tangan



Window Squeegee



Window Washer



Scraper

D. WAKTU

Satu orang – 30 s/d 60 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Siapkan peralatan dan Cairan kimia pembersih (Glass cleaner)
2. Larutkan chemical di dalam bucket
3. Celupkan windows washer ke dalam larutan
4. Basahi dan gosok permukaan kaca secara merata dengan windows squeegee dengan Gerakan yang berkesinambungan dari atas ke bawah

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Sebelum dikerjakan area kaca luar Gedung yang akan dibersihkan, disurvey terlebih dahulu
2. Untuk steger penyediaannya disesuaikan dengan ketinggian gedung
3. Untuk pengerjaan, 4 orang yang sudah mengerti dan berpengalaman
4. Area pemasangan steger harus di blok ditutup dengan warning sign
5. Pastikan area (lantai/tanah) pijakan steger / scaffolding benar-benar rata dan tidak naik turun, Namun bila tidak rata bisa menggunakan jack base pada dasar scaffolding / steger
6. Periksa peralatan keselamatan

G. PERAWATAN PERALATAN

1. Lepaskan kain windows washer, cuci dan keringkan
2. Cuci seluruh peralatan, keringkan dan kembalikan ke gudang

A. PENGERTIAN

Proses pembersihan permukaan kaca pada bangunan yang dilakukan di area luar menggunakan sistem Gondola

B. JENIS BAHAN PERMUKAAN

1. Kaca



C. EQUIPMENT

SAFETY

1. Mesin Gondola
2. Tambang karmantel
3. Safety body
4. Helm
5. Warning sign



Mesin Gondola



Tambang karmantel



Safety body



Warning Sign



Helm

C. EQUIPMENT

CLEANING

1. Sarung tangan
2. Ember (Bucket)
3. Windows washer
4. Tapas / busa
5. Kape
6. Chemical Glass Cleaner



Bucket



Sarung tangan



Window Squeegee



Window Washer



Scraper

D. WAKTU

Satu orang – 30 s/d 60 menit per 100 meter persegi

E. PROCEDURE

1. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dari pagi sampai sore hari
2. Pelaksanaan dilakukan setelah mendapat intruksi yang berwenang
3. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan setelah pendukung peralatan kerja utama dan tambahan tersedia
4. Pekerjaan dihentikan pada saat malam hari, mendung, hujan dan angin kencang

5. Pekerjaan dihentikan bila terdapat kelainan Gerakan, suara maupun bentuk pesawat gondola
6. Pelaksanaan dilakukan oleh personel yang sudah memiliki sertifikat dari pemerintah (SIO)
7. Pekerjaan dilakukan setelah memasang tanda peringatan bahaya “AWAS ADA PEKERJAAN DI ATAS” diletakan disekitar area pekerjaan yang dapat dibaca jelas oleh orang lain
8. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan setelah pengecekan tertulis oleh pemilik maupun penyewa pesawat gondola

9. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan memperhatikan persyaratan atau ketentuan yang diperbolehkan pada pengoperasian pesawat gondola

F. HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

1. Periksa motor penggerak gondola
2. Periksa kawat baja pengikat pesawat gondola, periksa peralatan yang berhubungan dengan kelistrikan, periksa keranjang pesawat gondola
3. Periksa peralatan keselamatan, periksa konstruksi pada pesawat gondola, periksa pesawat komunikasi/ HT